

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang memiliki usaha dan jasa yang termasuk dalam pekerjaan bebas yang tercantum dalam peraturan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2013 yang terdaftar di KPP Pratama Ngawi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *random sampling*. Teknik *random sampling* adalah teknik yang didalam pengambilan sampelnya mencampur subjek-subjek dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama (Arikunto, 1993).

Pada penelitian ini, penentuan sampel menggunakan rumus sebagai berikut (Hadi, 2009):

$$n = \frac{N}{1+N(\epsilon)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

ϵ = Standar error

Berdasarkan data yang penulis ambil di KPP Pratama Ngawi, data populasi wajib pajak usahawan dan pekerja bebas KPP Pratama Ngawi per 31 Desember 2018 sebanyak 86.132 WPOP. Maka untuk menentukan jumlah sampel WPOP

usahawan dan pekerja bebas dapat dihitung dengan cara berikut dengan tingkat kesalahan yang bisa ditolerir dalam penelitian ini sebesar 10%.

$$N = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$N = \frac{86.132}{1 + 86.132(0,1)^2}$$

$$n = 100 \text{ orang.}$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diperoleh jumlah sampel yang harus diambil pada penelitian ini sebanyak 100 orang.

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dari penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak (Y). Kepatuhan wajib pajak ialah kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan diri, menyetorkan dan melaporkan SPT sesuai dengan tarif pajak yang telah dikenai. Pada kuesioner penelitian ini, terdapat 6 pertanyaan dari penelitian terdahulu yang terdiri dari 2 pertanyaan dari penelitian (Ningsih, 2015) dan 4 pertanyaan dari penelitian (Ghassani, 2017).

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.2.1 Pengetahuan Perpajakan (X₁)

Pengetahuan perpajakan merupakan proses wajib pajak untuk mengetahui dan memahami mengenai hal yang berkaitan dengan pajak kemudian mengaplikasikannya dengan melaporkan SPT dan membayar pajak. Pengetahuan perihal pajak dapat dilihat dari kepemilikan NPWP, mengetahui aturan-aturan pajak seperti PTKP dan PKP, serta mengetahui akan pentingnya sistem *self assessment* yang telah diterapkan. Pada kuesioner penelitian ini, terdapat 5 pertanyaan dari penelitian terdahulu dari penelitian (Ghassani, 2017).

3.2.2.2 Kualitas Pelayanan Fiskus (X₂)

Topik pertanyaan pada kuesioner penelitian ini adalah tingkat kualitas pelayanan fiskus apakah sudah cukup membantu apa yang dibutuhkan oleh wajib pajak serta kesopanan, disiplin, serta tingkat kepuasan yang dirasakan oleh responden. Pada kuesioner penelitian ini, terdapat 6 pertanyaan dari penelitian terdahulu yang terdiri 4 pertanyaan dari penelitian (Harjanti, 2015) dan 2 pertanyaan dari penelitian (Ningsih, 2015).

3.2.2.3 Penerapan *E-Filing* (X₃)

Penerapan *e-filing* adalah suatu pengaplikasian modernisasi sistem administrasi perpajakan yang telah dibuat oleh Dirjen Pajak untuk lebih memudahkan wajib pajak dalam melaporkan SPT nya sehingga tidak perlu datang ke Kantor Pelayanan Pajak, sistem *e-filing* ini dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Pada kuesioner penelitian ini, terdapat 6 pertanyaan dari penelitian terdahulu yakni dari penelitian (Mairani, 2016).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner yang dalam penelitian ini adalah kuesioner personal (*Personal Administrated Questionnaires*), yaitu proses pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan tertulis yang ditujukan pada responden (Indriantoro, 1999). Dalam proses pendistribusian kuesioner ini peneliti memberikan penjelasan singkat mengenai tata cara pengisian dan memberikan waktu kepada responden untuk mengisi kuesioner tersebut. Menurut (Wicaksono, 2014) untuk memenuhi salah satu syarat regresi linear berganda, yaitu bahwa skala yang diperbolehkan untuk diolah adalah skala interval dan rasio, maka data di *convert* menjadi skala interval menggunakan metode transformasi. Metode transformasi yang digunakan yaitu *Method of Successive interval* dengan bantuan *makro mini tab*. Teknik pengukuran menggunakan skala interval dengan *scoring* yaitu pemberian nilai numerikal 1, 2, 3, dan 4 dengan rincian sebagai berikut:

Angka 1 = Sangat Tidak Setuju

Angka 2 = Tidak Setuju

Angka 3 = Netral

Angka 4 = Setuju

Angka 5 = Sangat Setuju

3.3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat kausalitas yakni penelitian yang menganalisis pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun

variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan fiskus, dan penerapan *e-filing* sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

3.3.2 Sumber Data

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer dan data sekunder. Menurut (Hadi, 2009) data primer didapatkan oleh peneliti secara langsung dari obyek penelitian tanpa melewati orang atau lembaga lain. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti mengenai pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan fiskus, penerapan *e-filing*, dan kepatuhan Wajib Pajak. Sedangkan data sekunder merupakan data yang berkenaan dengan data Wajib Pajak Orang Pribadi yang tercatat di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ngawi.

Kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner personal (*Personal Administrated Questionnaires*) yakni proses pengumpulan data dengan menggunakan pernyataan tertulis dan dalam pendistribusian kuesioner tersebut peneliti memberikan penjelasan singkat mengenai tata cara pengisian dan memberikan waktu kepada responden untuk mengisi kuesioner tersebut Wicaksono (2014).

3.4 Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Analisis data penelitian ini dengan menggunakan regresi linier berganda, yaitu metode analisis untuk lebih dari satu variabel independen. Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan menggunakan alat analisis yang terdiri dari:

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini bertujuan untuk menganalisis konsistensi dan akurasi sampel data penelitian. Kualitas data yang dihasilkan dari instrumen penelitian dievaluasi dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.4.2 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan suatu instrument, Saragih dalam (Aspasita, 2017). Untuk menguji apakah angket yang digunakan memenuhi syarat validitas, pada dasarnya digunakan korelasi *Pearson*. Cara analisisnya dengan cara menghitung koefisiensi korelasi antara masing-masing nilai pada nomor pertanyaan dengan nilai total dari nomor pertanyaan tersebut. Koefisiensi korelasi yang diperoleh masih harus diuji signifikansinya bisa menggunakan uji t atau membandingkan dengan r tabel dengan asumsi:

- a) Bila $t \text{ hitung} > \text{ dari tabel}$ atau $r \text{ hitung} > \text{ dari r tabel}$, maka nomor pertanyaan tersebut valid.
- b) Bila $t \text{ hitung} < \text{ dari t tabel}$ atau $t \text{ hitung} < \text{ dari r tabel}$, maka nomer pertanyaan tersebut tidak valid.

Uji validitas ini menguji ketepatan instrumen dalam mengukur variabel Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus, Penerapan *E-Filing*, dan Kepatuhan Wajib Pajak.

3.4.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuisioner penelitian yang merupakan indikator dari variabel. Kuisioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian dilakukan dengan menghitung besarnya nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing instrumen dari suatu variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel jika besarnya nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6.

3.4.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasa (*Ordinary Least Square/OLS*) yang menghasilkan estimator linier tidak bias yang terbaik atau disebut BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*).

3.4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat bahwa suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* $> 0,05$ atau data berada di sekitar garis diagonal pada *Normal P-Plot*.

3.4.4.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang sempurna atau tidak sempurna diantara beberapa atau semua

variabel yang menjelaskan. Multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi.

Pada pembahasan ini akan dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* pada model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai *VIF* < 10 (Ghozali, 2005).

3.4.4.3 Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastitas.

3.4.5 Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh independen variabel terhadap variabel dependen dilakukan dengan analisa data dan menerapkan model statistik regresi linier berganda. Model statistik regresi berganda adalah model yang digunakan untuk memperoleh suatu persamaan yang menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y : Subyek dalam variable dependen yang diprediksikan

a : Harga Y ketika harga X = 0 (Harga Konstan)

b₁, b₂, b₃ : Angka arah atau koefisien regresi

- X₁ : Pengetahuan Perpajakan
X₂ : Kualitas Pelayanan Fiskus
X₃ : Penerapan *E-Filing*
e : random error

Alat ini digunakan untuk memprediksi bagaimana arah hubungan variabel independen dengan dependen, apakah setiap variabel independen yang ada di dalam penelitian ini memiliki hubungan positif atau negatif terhadap variabel dependen.

3.4.6 Koefisien Determinasi

Nilai *Adjusted R Square* digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara keseluruhan yang didapat dari besarnya nilai *Adjusted R Square*. Nilai *Adjusted R Square* antara 0-1. Jika nilai *Adjusted R Square* semakin besar (mendekati satu), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar begitu juga sebaliknya apabila nilai *Adjusted R Square* semakin kecil (mendekati nol), maka besarnya pengaruh variabel independen terhadap dependen semakin kecil.

3.4.7 Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dalam penelitian digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen. Adapun kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan *Hypotheses Null* dan *Alternate Hypotheses* (H_0 dan H_a), yakni H_0 merupakan pernyataan tentang tidak adanya hubungan dan H_a merupakan pernyataan tentang adanya hubungan:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_1 = \beta_2 \neq 0$$

Sehingga dapat dirumuskan menjadi:

H_{01} : Tidak ada hubungan positif antara Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

H_{a1} : Adanya hubungan positif antara Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

H_{02} : Tidak adanya hubungan positif antara Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

H_{a2} : Adanya hubungan positif antara Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

H_{03} : Tidak adanya hubungan positif antara Penerapan *E-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

H_{a3} : Adanya hubungan positif antara Penerapan *E-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

- b. Dalam menentukan apakah H_0 akan ditolak atau diterima, penulis dapat membandingkan nilai probabilitas (p) dengan nilai alfa (α). Nilai alfa (α) yang dikehendaki adalah sebesar 5% dan untuk mengetahui *P-value* dapat dilihat dengan menggunakan program SPSS. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: jika $P\text{-value} \leq \alpha$ maka H_0 akan ditolak atau H_a diterima dan jika $P\text{-value} \geq \alpha$ maka H_0 akan diterima atau H_a ditolak.

